

IMPLEMENTASI TAKSONOMI BLOOM PEMAHAMAN DOKUMEN PERPAJAKAN TERHADAP HASIL BELAJAR DIMODERASI MOTIVASI BELAJAR

Reni Hariyani¹, Fenti Sofiani²
Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Salah satu tuntutan dunia kerja yaitu lulusan perguruan tinggi dituntut untuk menguasai berbagai jenis kompetensi di era revolusi industri 4.0. Perguruan tinggi diharapkan dapat memiliki proses pendidikan dan pembelajaran seperti tertuang dalam Taksonomi Bloom. Dengan motivasi belajar yang kuat diharapkan dapat menjadi moderasi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa menjadi maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara signifikan implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan yang memengaruhi hasil belajar Administrasi Perpajakan dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur tahun akademik 2019/2020 untuk angkatan 2018. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 46 mahasiswa. Metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisa data menggunakan *software* SPSS Versi 22 menggunakan 2 model yaitu analisis regresi berganda dan analisis regresi dengan variabel *moderating*. Hasil penelitian yaitu implementasi Taksonomi Bloom tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan, karena mahasiswa Diploma 3 sesuai dengan jenjang pada level 5 tercantum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Pemahaman dokumen perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan, karena dokumen perpajakan menjadi materi yang bersifat teori dalam Rencana Pembelajaran Semester sekitar 10% dari materi secara keseluruhan. Hasil penelitian untuk motivasi belajar dapat memoderasi implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan dengan kenaikan nilai R square sebesar 9.5%. Perguruan tinggi dapat melakukan evaluasi kurikulum dengan menerapkan Taksonomi Bloom pada metode pembelajaran, serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari diri sendiri dan dari lingkungannya

Kata-kata Kunci: implementasi Taksonomi Bloom, pemahaman dokumen perpajakan, hasil belajar, motivasi belajar

IMPLEMENTATION OF TAXONOMY BLOOM UNDERSTANDING TAXATION DOCUMENTS ON LEARNING OUTCOMES MODERATED LEARNING MOTIVATION

ABSTRACT

One of the demands of the world of work is that university graduates are required to master various types of competencies in the era of the industrial revolution 4.0. Higher education is expected to have an educational and learning process stated in Bloom's Taxonomy. With strong learning motivation, it is hoped that it can be moderation to improve student learning outcomes. This study aims to determine significantly the implementation of Bloom's Taxonomy and understanding of tax documents that affect the learning outcomes of Tax Administration with learning motivation as a moderating variable. The study population was 46 students of the Budi Luhur Academy of Secretary for the academic year 2019/2020 from the class 2018, with a purposive sampling method. The research method is quantitative and qualitative. Data analysis using SPSS Version 22 software uses two models, multiple regression analysis and regression analysis with moderating variables. The result of the research is that the implementation of Bloom's Taxonomy does not have a significant effect on student learning outcomes in the Tax Administration course. Understanding of tax documents does not have a significant effect on student learning outcomes in the Tax Administration course. Learning motivation can moderate the implementation of Bloom's Taxonomy and understanding of tax documents on student learning outcomes in the Tax Administration course with an increase in the R square value of 9.5%. Higher education institutions can evaluate the curriculum by applying Bloom's Taxonomy to the learning method, and increasing student motivation learning from themselves and their environment.

Keywords: implementation of Bloom's Taxonomy, understanding of taxation documents, learning outcome, learning motivation

Korespondensi: Reni Hariyani, S.E., M.Akt. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara Kode Pos 12260. **No. HP, WhatsApp: 081315216261.** *Email:* reni.hariyani@budiluhur.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang lebih baik. Adapun pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak dini sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas.

Program studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur dengan pencapaian Akreditasi A memiliki peran besar untuk mencetak lulusannya menjadi tenaga profesional di bidang administrasi dan kesekretarian. Salah satu tuntutan dunia kerja yaitu mereka dituntut untuk menguasai berbagai jenis kompetensi di era revolusi industri 4.0. Menurut ketua Ikatan Sekretaris Indonesia (ISI) periode 2018-2021, Sukma Pratiwi menyampaikan bahwa di era industri 4.0 kemampuan para sekretaris secara sosial untuk menangani persoalan yang kompleks sangat diperlukan. Oleh karena itu para sekretaris harus mampu beradaptasi dan terus menerus mempelajari perkembangan teknologi agar dapat meningkatkan daya saing mereka (Selfiana, 2018).

Mata kuliah Administrasi Perpajakan dengan bobot 2 sks merupakan salah satu mata kuliah muatan Ilmu Ekonomi yang tercantum dalam kurikulum yang diajarkan di program studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur. Mata kuliah ini ditempuh pada semester IV. Menurut pandangan mahasiswa mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang cukup sulit, karena materi dalam mata kuliah tersebut mayoritas adalah bersifat eksakta atau hitungan. Materi perkuliahan pada mata kuliah ini berisi teori dan praktik dalam bentuk pemecahan soal dan studi kasus. Alasan lain yang mendasari sulitnya mata kuliah ini yaitu seringnya perubahan aturan atau ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Dokumen perpajakan tersedia dalam bentuk manual dan elektronik dalam *website* pajak (Pajak, 2020). Dokumen yang tersedia secara elektronik memudahkan mahasiswa mengetahui, memahami dan dapat mengakses dengan lebih cepat. Dengan tujuan saat nanti berada dalam dunia kerja mereka dapat menjaga rahasia dokumen tersebut serta dapat menjalani tugas terkait bidang keuangan dan perpajakan.

Proses pendidikan dan pembelajaran seperti tertuang dalam Taksonomi Bloom, dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Implementasi Taksonomi Bloom mengenai dokumen perpajakan akan berfokus pada 6 (enam) tahapan yaitu 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3)

Penerapan, 4) Analisis, 5) Sintesis, dan 6) Evaluasi. Taksonomi Bloom digunakan untuk dapat menerapkan kemampuan konsep mahasiswa terkait pengetahuan mengenai dokumen perpajakan, penalaran mengenai fungsi dan bentuk dari dokumen perpajakan.

Hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2013). Hasil belajar yang rendah atau belum memuaskan dapat dilihat dari data nilai grade mata kuliah Administrasi Perpajakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 didapatkan bahwa 25% mahasiswa mendapatkan nilai *grade* D dan E.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Kemampuan pemahaman konsep mengenai dokumen perpajakan masih kurang terkait implementasi Taksonomi Bloom. 2) Persepsi mahasiswa mengenai mata kuliah eksakta adalah mata kuliah yang cukup sulit untuk dipelajari sehingga hasil belajar menjadi rendah. 3) Perlunya pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai jenis dokumen perpajakan yang tersedia secara manual dan elektronik bagi seorang Sekretaris.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk ranah Taksonomi Bloom penulis berikan batasan masalah mengenai ranah kognitif dengan motivasi belajar intrinsik. 2) Pembatasan pada hasil belajar yaitu meliputi nilai akumulasi tugas dan Ujian tengah Semester (UTS). 3) Dokumen pajak

dalam penelitian ini dibatasi secara manual dan elektronik dengan motivasi belajar intrinsik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah implementasi Taksonomi Bloom memengaruhi hasil belajar administrasi perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018? 2) Apakah pemahaman dokumen perpajakan memengaruhi hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018? 3) Apakah motivasi belajar dapat memoderasi pengaruh implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018? 4) Apakah motivasi belajar dapat memoderasi pengaruh pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara signifikan implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan yang memengaruhi hasil belajar Administrasi Perpajakan dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi.

Tujuan pendidikan diklasifikasikan menjadi beberapa ranah (*domain*), yaitu: (1) ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan berpikir; (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati; dan (3) ranah psikomotor berorientasi pada keterampilan motorik dan penggunaan otot kerangka (Sofiyah et al., 2015).

Taksonomi Bloom telah mengalami revisi yaitu pada ranah kognitif yang merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia. Revisi itu berisikan enam kategori pokok dengan urutan mulai dari jenjang yang rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yakni: (1) pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) penerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*) (Netriwati, 2018b).

Indikator Pemahaman Perpajakan yang mengukur bahwa wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan (Chatarina, 2017) yaitu sebagai berikut: 1) Pengertian umum, yaitu berisi pengertian-pengertian umum yang diambil dari Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan tentang pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak, Wajib Pajak, Badan, Pengusaha, dan Surat Pemberitahuan. 2) Tata cara Pembayaran Pajak, yaitu berisi pernyataan mengenai bagaimana cara membayar pajak dan langkah-langkahnya. Apabila wajib pajak menjawab benar pertanyaan tersebut maka wajib pajak mengetahui bagaimana tata cara membayar pajak. 3) Nomor Pokok Wajib Pajak, berisi pernyataan terkait Nomor Pokok Wajib Pajak seperti fungsi, dan manfaat. 5) Penagihan Pajak, yaitu pernyataan mengenai dasar penagihan pajak dan boleh tidaknya wajib pajak mengangsur dalam membayar pajaknya. 6) Pembukuan dan Pencatatan, yaitu berisi pernyataan mengenai pembukuan dan pencatatan oleh wajib pajak secara umum.

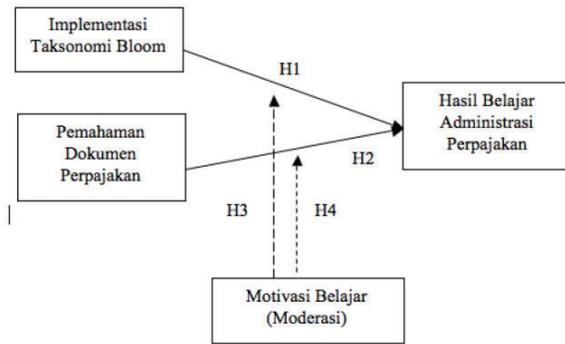
Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Krisno Adriadi, 2018). Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Motivasi Belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Krisno Adriadi, 2018). Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik menjadi pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri sebagai individu, berupa kesadaran untuk melakukan sesuatu (Prasetio, 2020). Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) H1: Implementasi Taksonomi Bloom berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018. 2) H2: Pemahaman dokumen perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018. 3) H3: Motivasi belajar memoderasi pengaruh implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018. 4) H4: Motivasi belajar memoderasi pengaruh

pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti skema sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk memaparkan apakah ada pengaruh implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi.

Objek penelitian ini terdiri dari variabel dependen hasil belajar (Y) dan variabel independen yang terdiri dari variabel implementasi taksonomi bloom (X1), pemahaman dokumen perpajakan (X2), dan motivasi belajar sebagai variabel moderating yang selanjutnya disebut sebagai variabel X3. Untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan bukti empirik. Sedangkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Administrasi Perpajakan. Dalam penelitian ini tipe sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana pengambilan anggota sampel tersebut dilakukan dengan berbagai kriteria, yaitu: 1) Sampel adalah mahasiswa aktif program studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur. 2) Sampel adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Administrasi Perpajakan pada semester genap tahun akademik 2019/2020. 3) Sampel adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan materi teori dasar perpajakan dan dokumen perpajakan secara fisik manual dan elektronik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang sedang mengambil mata kuliah Administrasi Perpajakan di Akademi Sekretari Budi Luhur. Sedangkan untuk data sekunder yaitu berupa nilai akumulasi dari tugas terkait dokumen perpajakan dan teori perpajakan beserta nilai ujian tengah semester dalam mata kuliah Administrasi Perpajakan.

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Implementasi Taksonomi Bloom (X1)	1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotor	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>comprehension</i>) 3. Penerapan (<i>application</i>) 4. Analisis (<i>analysis</i>) 5. Sintesis (<i>synthesis</i>) 6. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	Likert

2	Pemahaman Dokumen Perpajakan (X2)	Kemampuan untuk menerangkan jenis-jenis dokumen perpajakan	1. Pemahaman dokumen NPWP 2. Pemahaman dokumen SPT 3. Pemahaman dokumen SSP 4. Pemahaman dokumen Formulir 1770S 5. Pemahaman dokumen Formulir 1770SS.	Likert
3	Hasil Belajar (Y)	Nilai dari kegiatan mahasiswa dalam periode tertentu	Akumulasi dari nilai tugas terkait materi dokumen perpajakan dan teori dasar ilmu perpajakan dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS).	Rasio
4	Motivasi Belajar (Variabel Moderating)	Faktor-faktor internal dari diri sendiri	1. Durasi kegiatan (lama waktu untuk kegiatan belajar). 2. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan belajar dalam priode waktu tertentu). Persistensinya (ketetapan dan keuletannya) pada tujuan kegiatan belajar. 3. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya). Ketabahan, keuletan dan kemampuannya menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar. 4. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan ideologinya) yang hendak dicapai dengan	Likert

kegiatan belajar. 5. Tingkatan kualifikasinya prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatan belajar (berapa banyak, mamadai atau tidak, memuaskan atau tidak). 6. Arah sikapnya terhadap proses belajar mengajar (positif atau negatif).
--

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrumen sikap dengan skala Likert berbentuk *checklist* dengan skala *Likert 5* poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Langkah-langkah pengolahan data dan pengujian hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Uji Validitas; (2) Uji Reliabilitas; (3) Transformasi data ordinal ke interval; (4) Uji Normalitas; (5) Uji Heteroskedastisitas; (6) Uji Korelasi; (7) Uji R Square; (8) Uji Regresi Berganda; (9) Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Pengujian ini menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) yaitu metode selisih mutlak yang dilakukan dengan meregresikan selisih mutlak variabel independen terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi (Ghozali, 2011).

Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_3 + \beta_4 X_2.X_3 + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y : Hasil belajar

X1 : Implementasi Taksonomi Bloom

X2 : Pemahaman dokumen perpajakan

X3 : Motivasi belajar

X1. X3: Uji Interaksi perkalian antara X1 dengan X3

X2. X3: Uji Interaksi perkalian antara X2 dengan X3

α : konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$: Koefisien regresi

e: Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui perhitungan uji t, dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan kondisi pandemik COVID-19, penyebaran kuesioner kepada 46 orang responden dilakukan secara *on line* dengan memberikan alamat *link* kepada responden. Kuesioner terdiri dari 5 butir pertanyaan pendahuluan dan 29 butir pernyataan untuk keseluruhan variabel dalam penelitian ini yaitu implementasi Taksonomi Bloom (X1), pemahaman dokumen perpajakan (X2), dan motivasi belajar (moderating) yang selanjutnya disebut dengan variabel X3 dengan model skala likert sebagai data primer. Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) didapatkan dari data akumulasi nilai ujian tengah

semester dan nilai tugas dokumen perpajakan sebagai data sekunder.

Untuk hasil jawaban pertanyaan pendahuluan didapatkan hasil jawaban yaitu (1) kategori mengenai responden sudah pernah atau belum pernah mempelajari perpajakan saat duduk di bangku sekolah (SMA/SMK/MA) yaitu sebesar 52% belum pernah mempelajari dan 48% sudah pernah mempelajari perpajakan, (2) kategori mengenai ketertarikan untuk belajar mata kuliah Administrasi Perpajakan di kampus Akademi Sekretari Budi Luhur yaitu sebesar 98% merasa tertarik dan 2% merasa tidak tertarik untuk belajar mata kuliah Administrasi Perpajakan, (3) Kategori mengenai penjelasan dosen yang mudah dipahami atau tidak yaitu sebesar 100% menjawab sudah dapat dipahami penjelasan dari Dosen, (4) Kategori mengenai sumber motivasi responden untuk belajar perpajakan yaitu motivasi dari diri sendiri sebesar 78%, motivasi dari keluarga sebesar 2%, dan motivasi dari Dosen sebesar 20%.

Berikut adalah hasil pengujian data menggunakan SPSS untuk pembuktian hipotesa penelitian yaitu sebagai berikut: 1) Uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dinyatakan valid. Diperoleh dari tabel hitung ($N-K-1 = 46-3-1 = 42$). Sehingga untuk R Tabel (42) adalah 0,297. Uji validitas memberikan hasil untuk variabel implementasi Taksonomi Bloom (X1), pemahaman dokumen perpajakan (X2), dan motivasi belajar (X3) dengan hasil R Hitung $> 0,297$. 2) Uji reliabilitas untuk variabel X1, X2 dan X3 menunjukkan hasil yang reliabel. Dengan nilai

pada cronbach's alpha $\geq 0,70$. 3) Transformasi data dilakukan dengan mengubah data ordinal untuk X1, X2, dan X3 (isian jawaban kuesioner dalam skala likert) menjadi data interval. 4) Uji normalitas pada variabel X1, X2, X3 dan Y dinyatakan memiliki distribusi normal. Dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi diperoleh hasil adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal. 5) Uji *heteroskedastisitas* untuk variabel X1, X2, X3 dan Y menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah *heterokedastisitas* pada model regresi. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. 6) Uji korelasi menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki korelasi yang kuat dengan variabel Y. Kemudian variabel X3 memiliki korelasi sempurna dengan variabel Y. Hal ini mengindikasikan bahwa jika implementasi Taksonomi Bloom, pemahaman dokumen perpajakan, dan motivasi belajar mengalami kenaikan maka hasil belajar juga mengalami kenaikan dan sebaliknya. Serta variabel X1, X2, dan X3 mempunyai hubungan yang erat dan sempurna terhadap hasil belajar. 7) Uji R square dilakukan 2 tahap yaitu tanpa variabel moderating (X3) dan dengan variabel moderating (X3). Untuk tahap 1 yaitu tanpa variabel X3 pada tabel 1 didapatkan nilai R Square sebesar 0,065 atau 6,5%. Artinya adalah hasil belajar dipengaruhi oleh Implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan sebesar 6,5%. Sedangkan untuk tahap 2 yaitu dengan variabel X3 pada tabel 2 didapatkan nilai R Square sebesar 0,160 atau

16%. Artinya adalah variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan serta diperkuat oleh variabel moderating motivasi belajar sebesar 16%.

Terjadi kenaikan nilai R Square yaitu dari tahap 1 sebesar 6,5% menjadi tahap 2 sebesar 16%. Dengan selisih nilai R Square sebesar 9,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel moderating (X3) yaitu motivasi belajar memperkuat pengaruh implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tabel 1 Model Summary tanpa Variabel Moderating (Regresi Berganda)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255 ^a	.065	.021	8.28878

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2020

Tabel 2 Model Summary dengan Variabel Moderating (Regresi Berganda)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.078	8.04646

a. Predictors: (Constant), X2X3, X1, X2, X1X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2020

8) Uji Regresi Berganda ditunjukkan dengan tabel 3 di bawah ini yaitu didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,237 (yaitu $0,237 > 0,05$).

Artinya variabel implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Administrasi Perpajakan.

Tabel 3 Anova tanpa Variabel Moderating (Regresi Berganda)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	204.712	2	102.356	1.490	.237 ^b
	Residual	2954.267	43	68.704		
	Total	3158.978	45			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *Output* SPSS, 2020

9) Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,121 (yaitu $0,121 > 0,05$). Artinya variabel Implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan serta diperkuat oleh variabel moderating motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4 Anova dengan Variabel Moderating (Regresi Berganda)

Sumber: *Output* SPSS, 2020

Interpretasi hasil penelitian pada pengaruh implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 1 (H1) bahwa implementasi Taksonomi Bloom berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Administrasi Perpajakan. Berdasarkan pengujian model 1 pada *output Anova* didapatkan

nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,140 (yaitu $0,140 > 0,05$). Artinya variabel implementasi Taksonomi Bloom tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Dengan ditolaknya Hipotesis 1 sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan hasil penelitian (Netriwati, 2018) yaitu penerapan Taksonomi Bloom dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Sedangkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi Taksonomi Bloom dengan memiliki 6 (enam) tingkatan yaitu meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi belum dapat diterapkan pada hasil belajar mahasiswa Diploma 3 Akademi Sekretari Budi Luhur untuk mata kuliah Administrasi Perpajakan.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa Diploma 3 sesuai dengan jenjang pada level 5 yang tercantum dalam KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) memiliki kemampuan tingkatan Taksonomi Bloom pada level pengetahuan dan pemahaman. Artinya mahasiswa belum dapat memiliki kemampuan berpikir

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	504.410	4	126.103	1.948	.121 ^b
	Residual	2654.568	41	64.746		
	Total	3158.978	45			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2X3, X1, X2, X1X3

kognitif sampai dengan tingkatan penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Sehingga implementasi Taksonomi Bloom tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan. Hal ini didukung dengan capaian pembelajaran yang tercantum dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) mata kuliah Administrasi Perpajakan berisi mengenai penguasaan konsep dengan capaian untuk mengetahui dan memahami dari materi-materi yang ada dalam mata kuliah tersebut.

Interpretasi pengaruh pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 2 (H2) bahwa pemahaman dokumen perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Administrasi Perpajakan. Berdasarkan pengujian model 1 pada *output Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,669 (yaitu $0,669 > 0,05$). Artinya variabel pemahaman dokumen perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Dengan ditolaknya Hipotesis 2 sehingga hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian (Listiana, 2019) yaitu tidak terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Materi mata kuliah Administrasi Perpajakan berisi mayoritas adalah praktik hitung-hitungan mengenai perpajakan. Sehingga untuk materi teori seperti dokumen perpajakan relatif sedikit.

Hal ini menyebabkan pemahaman dokumen perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah

Administrasi Perpajakan. Dokumen perpajakan hanya menjadi materi yang bersifat teori dalam RPS sekitar 10% dari materi secara keseluruhan. Sedangkan mayoritas materi bersifat praktik hitung-hitungan dalam bentuk angka.

Sehingga pemahaman dokumen perpajakan yang menjelaskan tentang konsep-konsep ilmu perpajakan dan fungsi serta definisi dari NPWP, SPT, SSP dan Formulir 1770S serta Formulir 1770SS belum memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Dimana hasil belajar salah satunya merupakan nilai UTS yang di dalamnya berisi praktik hitung-hitungan mengenai perpajakan.

Interpretasi pengaruh implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar dengan moderasi motivasi belajar menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 3 (H3) bahwa motivasi belajar memoderasi pengaruh implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar mata kuliah Administrasi Perpajakan. Berdasarkan pengujian model 2 pada *output Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,436 (yaitu $0,436 > 0,05$). Artinya motivasi belajar tidak dapat memoderasi pengaruh implementasi taksonomi bloom terhadap hasil belajar.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu pada saat pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia. Hal ini berdampak pada sistem pembelajaran mata kuliah administrasi perpajakan di Akademi Sekretari Budi Luhur yang seharusnya perkuliahan secara tatap muka digantikan dengan metode e-learning. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa tidak dapat

memoderasi implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar. Karena dorongan motivasi dari dosen tidak dapat dilihat secara langsung dari tingkah laku mahasiswa di dalam kelas (Hariyani, 2017). Sedangkan untuk motivasi dari dalam diri sendiri terbatas hanya pada mengerjakan modul-modul yang ada pada sistem e-learning. Mahasiswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan berbasis online, karena mereka hanya melaksanakan kewajiban untuk mengisi kehadiran (*attendance*), mengerjakan quiz atau *assignment* dan mempelajari materi melalui video, slide presentasi dan audio yang dikirimkan oleh dosen melalui sosial media. Sehingga motivasi belajar belum dapat mencapai seluruh tingkatan Taksonomi Bloom yang ada. Enam tingkatan tersebut belum dapat dicapai oleh mahasiswa dengan motivasi belajar yang ada saat pandemic COVID-19 ini.

Interpretasi pengaruh pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar dengan moderasi motivasi belajar menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 4 (H4) bahwa motivasi belajar memoderasi pengaruh pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar mata kuliah Administrasi Perpajakan. Berdasarkan pengujian model 2 pada *output Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,320 (yaitu $0,320 > 0,05$). Artinya motivasi belajar tidak dapat memoderasi pengaruh pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar. Dengan ditolaknya Hipotesis 4 sehingga hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian (Listiana, 2019) yaitu motivasi belajar bukan merupakan variabel

moderating pemahaman perpajakan dan hasil belajar akuntansi perpajakan.

Motivasi belajar mahasiswa dalam pemahaman dokumen perpajakan hanya sebatas pada 1 (satu) pertemuan saja. Yaitu pertemuan tatap muka sebelum instruksi belajar di rumah diberlakukan. Intensitas pemahaman dokumen perpajakan yang minim dan durasi belajar yang relatif tidak lama membuat motivasi belajar mahasiswa tidak dapat memoderasi pemahaman dokumen perpajakan.

Interpretasi implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar dengan moderasi motivasi belajar menunjukkan bahwa hasil *output* nilai *R square* pada regresi berganda (model 1) menghasilkan angka sebesar 6.5% sedangkan pada regresi berganda (model 2) atau uji selisih mutlak sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 9.5% yaitu dari 16% - 6.5%. Interpretasi dari kenaikan tersebut bahwa dengan adanya variabel motivasi belajar (variabel *moderating*) akan dapat memperkuat hubungan implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Implementasi Taksonomi Bloom tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah

Administrasi Perpajakan. 2) Pemahaman dokumen perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan. 3) Motivasi belajar tidak dapat memoderasi pengaruh implementasi Taksonomi Bloom terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan dengan detail keterangan: a) Motivasi belajar tidak dapat memoderasi pengaruh pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan. b) Motivasi belajar memoderasi implementasi Taksonomi Bloom dan pemahaman dokumen perpajakan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Administrasi Perpajakan.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian sebagai berikut: 1) Bagi Akademi Sekretari Budi Luhur dapat dilakukan evaluasi kurikulum untuk dapat lebih menyesuaikan dengan Taksonomi Bloom dari segala aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik). 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas lagi untuk rumpun ilmu Akuntansi perpajakan dan kampus Akademi Sekretari lainnya serta memperhatikan faktor lain yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatarina. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Pemahaman PP Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada UMKM Di. *Jurnal Profita, IV*(46), 1–14.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (U. Diponegoro (ed.); 5th ed.).
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Hariyani, R. (2017). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur. *Jurnal SERASI (Sekretari Dan Administrasi)*, 15(2). <http://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>
- Krisno Adriadi. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. In *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 53, Issue 9).
- Listiana, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07, 294–300.
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, V(2), 134–146.
- Netriwati. (2018). Penerapan Taksonomi Bloom Revisi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 347–352.
- Pajak, D. J. (2020). www.pajak.go.id
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (SERASI)*, 18(1), 35–46. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>
- Selfiana. (2018). Kompetensi Sekretaris Terkini Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sepuluh BUMN Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 6(2), 183–192.
- Sofiyah, S., Susanto, & Setiawani, S. (2015).

Pengembangan Paket Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Siswa Kelas V SD (The Development Test Package of Higher Order Thinking Skill of Mathematics Based on Bloom ' s Taxonomy Revision for Fifth Grade. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-7.